

- BANKS AND BANKING - ACCOUNTING
- DISSERTATIONS, ACADEMIC

**PENGARUH *LEGAL LENDING LIMIT* PADA
PROFITABILITAS PT. BANK BNI Tbk. SEBELUM
DAN SETELAH KRISIS MONETER**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



A. 307/05

Asi

P

STAMPED SIGNATURE
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

LELYDA ANA SRI ASIH

No. Pokok : 040113739

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

DR. H. SRI ISWATI Msi, Ak.

Dosen Pembimbing

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Surabaya, 7 Juni - 2005

SKRIPSI

**PENGARUH *LEGAL LENDING LIMIT* PADA PROFITABILITAS
PT. BANK BNI Tbk. SEBELUM DAN SETELAH KRISIS MONETER**

DIAJUKAN OLEH :

LELYDA ANA SRI ASIH

No. Pokok : 040113739 E


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Hj. SRI ISWATI, MSI., Ak.

TANGGAL...26-8-2005.....

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL...30-8-05.....

ABSTRAK

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak - pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak - pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dalam kegiatan usahanya, bank mengandalkan kepercayaan masyarakat dan untuk memelihara kepercayaan masyarakat serta menunjang pemeliharaan stabilitas moneter, pemerintah telah menetapkan beberapa persyaratan atau ketentuan bagi industri perbankan.

Kebijakan atau persyaratan yang ditetapkan pemerintah bagi pihak perbankan agar penyaluran atau pemberian kredit dapat berjalan dengan lancar, salah satunya adalah dengan ditetapkannya kebijakan *Legal Lending Limit* atau Batas Maksimal Pemberian Kredit. *Legal Lending Limit* atau Batas Maksimal Pemberian Kredit adalah suatu kebijakan atau ketentuan yang mengatur tentang batasan maksimal tentang kredit yang disalurkan pada perusahaan afiliasi atau perusahaan yang masuk dalam satu grup. *Legal Lending Limit* atau Batas Maksimal Pemberian Kredit diatur dalam Undang - Undang No. 7 tahun 1992. Menurut Undang - Undang ini, batasan maksimal kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi menjadi 20 % yang sebelumnya sebesar 50 %.

Dengan adanya Undang - Undang No. 7 tahun 1992, maka jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah lain akan lebih besar daripada kepada perusahaan afiliasi. Sehingga dengan banyaknya kredit kepada nasabah lain, maka hal itu akan dapat meningkatkan profit bank, dalam hal ini adalah PT. Bank BNI Tbk. karena besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan bank atas kredit kepada nasabah lain ternyata lebih besar daripada tingkat suku bunga yang dibebankan kepada perusahaan afiliasi. Analisis yang digunakan oleh PT. Bank BNI Tbk untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menggunakan analisis rasio *Return On Assets (ROA)*.